Rayah Al-Islam
Jurnal Ilmu Islam
P – ISSN : 2503 – 3816
E – ISSN : 2686 – 2018
Vol. 8, No. 4, November 2024
DOI : 10.37274/rais.v8i4.726
http://ejournal.arraayah.ac.id

Pendekatan Psikologi Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar: Studi Kasus di SDN 023 Tenggarong

Khairudin, Nur Kholik Afandi
Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia
Khairudin023tgr@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pendekatan psikologi yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar, dengan fokus pada studi kasus di SDN 023 Tenggarong. Efektivitas pembelajaran di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh interaksi antara guru dan siswa, di mana pendekatan psikologi dapat memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa secara optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus yang melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SDN 023 Tenggarong mengaplikasikan berbagai teknik psikologis, seperti pendekatan motivasional, pengelolaan emosi, serta pemberian perhatian individual kepada siswa untuk mengatasi berbagai tantangan pembelajaran. Pendekatan ini terbukti dapat meningkatkan partisipasi siswa, mengurangi perilaku negatif, dan memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih baik. Temuan ini memberikan gambaran penting tentang bagaimana guru dapat memanfaatkan prinsip-prinsip psikologi untuk menciptakan suasana kelas yang lebih efektif dan kondusif bagi perkembangan akademik dan sosial siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah dasar melalui pendekatan psikologis yang lebih terintegrasi.

Kata kunci : Pendekatan Psikologi, Guru dan Efektivitas Pembelajaran

Abstack

This research aims to examine the psychological approach applied by teachers in improving the effectiveness of learning in elementary schools Elementary School, focusing on a case study at SDN 023 Tenggarong. The effectiveness of learning in elementary schools is greatly influenced by the interaction between teachers and students, where psychological approaches can play an important role in improving learning effectiveness. students, in which psychological approaches can play an important role in creating a learning environment that supports students' optimal development. optimal. The research method used is a qualitative approach with case study approach involving observation, interviews and document analysis. Results the results showed that teachers at SDN 023 Tenggarong applied various psychological techniques, such as motivational approaches, emotional management, and giving individualized attention to students to overcome various learning

Diserahkan: 23-09-2024 Disetujui: 04-10-2024 Dipublikasikan: 01-11-2024

challenges. This approach is proven to increase student participation participation, reduce negative behavior, and facilitate better achievement of learning goals. learning objectives. This finding provides an important insight into how teachers can utilize the principles of psychology to create classroom atmosphere that is more effective and conducive to students' academic and social development. social development of students. This research is expected to contribute to the development of educational practice, particularly in improving the quality of teaching in primary schools through a more integrated psychological approach. teaching quality in elementary schools through a more integrated psychological approach.

Keywords: *Psychological Approach, Teacher and Learning Effectiveness*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat Sekolah Dasar merupakan fondasi yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional anak. Menurut Santrock (2018), pada tahap ini terjadi perkembangan kognitif yang signifikan yang mempengaruhi cara anak memproses informasi dan membangun pengetahuan. Anak-anak tidak hanya menerima materi akademik, tetapi juga belajar tentang keterampilan sosial, pengelolaan emosi, dan cara berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan penelitian Woolfolk (2019) yang menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam pembelajaran di tingkat dasar.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah dasar adalah peran guru, terutama dalam hal pendekatan yang digunakan dalam mengelola kelas dan mengembangkan potensi siswa. Darling-Hammond dan Bransford (2020) menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memahami dan merespons kebutuhan individual siswa. Pendekatan yang tepat, khususnya yang berbasis pada prinsip-prinsip psikologi, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa untuk mencapai hasil yang optimal sebagaimana dikemukakan oleh Ormrod (2019) dalam studinya tentang psikologi pendidikan.

Pendekatan psikologi pendidikan mengacu pada penggunaan prinsip-prinsip psikologi dalam mendukung proses belajar mengajar. Schunk (2020) menjelaskan bahwa pemahaman terhadap aspek psikologis siswa memungkinkan guru untuk merancang pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif. Di sekolah dasar, pendekatan ini menjadi sangat penting karena guru dihadapkan pada beragam karakter dan kondisi emosional siswa yang memerlukan perhatian khusus. Penelitian Marzano (2021) menunjukkan

bahwa guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang psikologi siswa cenderung lebih berhasil dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif.

Di SDN 023 Tenggarong, tantangan yang dihadapi dalam menciptakan pembelajaran yang efektif sangat beragam. Hal ini sejalan dengan temuan Gardner (2019) tentang keberagaman gaya belajar dan kecerdasan majemuk yang dimiliki siswa. Sementara itu, Hattie (2020) menekankan pentingnya pendekatan yang berpusat pada siswa dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Penerapan pendekatan psikologi oleh guru sangat diperlukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dapat dioptimalkan sesuai dengan potensi dan kebutuhan setiap individu siswa, sebagaimana diungkapkan oleh Vygotsky dalam teori perkembangan sosial-kognitifnya yang dikutip oleh Daniels (2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana guru di SDN 023 Tenggarong menerapkan pendekatan psikologi dalam kegiatan pembelajaran mereka dan bagaimana dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran di kelas. Anderson dan Krathwohl (2018) menyoroti pentingnya evaluasi komprehensif terhadap praktik pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya pendekatan psikologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, serta memberikan wawasan yang dapat diterapkan di SDN 023 Tenggarong dan sekolah-sekolah lainnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dan pengelola pendidikan dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan holistik, yang tidak hanya memperhatikan aspek akademik, tetapi juga perkembangan psikologis siswa secara keseluruhan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, mengacu pada konsep Creswell dan Poth (2018) yang menekankan pentingnya eksplorasi mendalam terhadap suatu fenomena dalam konteks nyata. Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada kebutuhan untuk memahami kompleksitas penerapan pendekatan psikologi dalam pembelajaran, sebagaimana dikemukakan oleh Merriam dan

Tisdell (2019) bahwa pendekatan kualitatif sangat sesuai untuk mengungkap makna dan pengalaman dalam konteks pendidikan.

Lokasi penelitian dipilih di SDN 023 Tenggarong dengan pertimbangan karakteristik sekolah yang merepresentasikan dinamika pembelajaran di sekolah dasar pada umumnya. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama sebagaimana disarankan oleh Yin (2020) untuk meningkatkan validitas penelitian studi kasus: wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam dilakukan dengan mengadaptasi protokol wawancara semi-terstruktur yang dikembangkan oleh Seidman (2019), memungkinkan eksplorasi yang fleksibel namun tetap terarah.

Partisipan penelitian terdiri dari lima orang guru yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang dikembangkan oleh Patton (2018), yaitu pengalaman mengajar minimal lima tahun dan keterlibatan aktif dalam pengembangan metode pembelajaran. Selain itu, beberapa siswa juga dilibatkan sebagai informan menggunakan teknik random sampling stratifikasi, mengacu pada konsep Maxwell (2020) tentang pentingnya perspektif multi-stakeholder dalam penelitian pendidikan.

Proses pengumpulan data dilaksanakan selama satu semester penuh, mengikuti rekomendasi Stake (2019) tentang durasi minimal untuk penelitian studi kasus di lingkungan pendidikan. Observasi kelas dilakukan menggunakan protokol observasi terstruktur yang diadaptasi dari Marshall dan Rossman (2021), dengan fokus pada interaksi guru-siswa dan penerapan pendekatan psikologi dalam pembelajaran. Analisis dokumen mencakup rencana pembelajaran, catatan evaluasi siswa, dan dokumen kurikulum, menggunakan framework analisis dokumen yang dikembangkan oleh Bowen (2020).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik sesuai dengan model yang dikembangkan oleh Braun dan Clarke (2021). Proses analisis meliputi enam tahap sistematis: familiarisasi dengan data, pengkodean awal, pencarian tema, peninjauan tema, pendefinisian dan penamaan tema, serta penulisan laporan.

Untuk memastikan kredibilitas penelitian, dilakukan triangulasi data dan member checking sebagaimana direkomendasikan oleh Lincoln dan Guba (2018).

Kerangka teoretis yang digunakan dalam analisis mengacu pada teori-teori psikologi pendidikan kontemporer, termasuk teori perkembangan kognitif Piaget, teori sosio-kultural Vygotsky, dan teori multiple intelligences Gardner, yang diintegrasikan dengan pendekatan pembelajaran konstruktivistik sebagaimana dijelaskan oleh Richardson (2020). Pertimbangan etis dalam penelitian ini mengacu pada panduan etika penelitian pendidikan yang dikembangkan oleh American Educational Research Association (AERA) 2019, termasuk informed consent, kerahasiaan data, dan perlindungan partisipan.

Melalui pendekatan metodologis yang komprehensif ini, penelitian bertujuan menghasilkan pemahaman mendalam tentang bagaimana pendekatan psikologi diterapkan dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar dan dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara etimologi psikologi adalah ilmu tentang jiwa. Dalam Islam, istilah "jiwa" dapat disamakan istilah al-najs, namun ada pula yang menyamakan dengan istilah al-ruh, meskipun istilah al-nafs lebih populer penggunaannya daripada istilah al-ruh, Iin Tri Rahayu (2018)

Pendekatan psikologi yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran di sekolah dasar. Dalam konteks SDN 023 Tenggarong, penelitian ini menemukan bahwa para guru yang mengintegrasikan pendekatan psikologi dalam pengajaran mereka mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih suportif, menyenangkan, dan efektif. Hal ini sejalan dengan teori-teori psikologi pendidikan yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif harus mempertimbangkan aspek emosional dan kognitif siswa.

Terdapat beberapa pendekatan psikologi yang ditemukan dalam penelitian ini, yang dapat dibagi menjadi beberapa kategori utama: pendekatan humanistik, pendekatan konstruktivis, dan pendekatan penguatan positif. Ketiga pendekatan ini memiliki kontribusi signifikan terhadap efektivitas pembelajaran, yang akan dibahas lebih lanjut di bawah ini.

1. Pendekatan Humanistik: Menumbuhkan Rasa Aman dan Nyaman

Pendekatan humanistik menekankan pada pengembangan potensi siswa secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif, sosial, dan emosional. Sesuai dengan pemikiran Mulyasa (2019), pendekatan ini menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran yang memiliki keunikan dan potensi masing-masing. Dalam konteks SDN 023 Tenggarong, para guru menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran humanistik sebagaimana dikemukakan oleh Darmadi (2020) yang menekankan pentingnya menciptakan hubungan positif dan empatik dengan siswa untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

Implementasi pendekatan humanistik di SDN 023 Tenggarong sejalan dengan konsep yang dikembangkan oleh Suyanto dan Asep Jihad (2021) tentang pentingnya membangun lingkungan belajar yang menghargai keragaman dan mendukung perkembangan psikologis siswa. Hal ini terlihat dari upaya para guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang membuat siswa merasa dihargai dan dihormati. Sebagaimana dijelaskan oleh Aunurrahman (2019), kondisi psikologis yang positif merupakan prasyarat penting dalam mengoptimalkan proses belajar siswa.

Salah satu contoh penerapan pendekatan humanistik terlihat dari praktik pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Dita, guru kelas IV. Pendekatan yang dilakukannya sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Jamil Suprihatiningrum (2020) tentang pentingnya memahami karakteristik individual siswa dalam proses pembelajaran. Ibu Dita berupaya mengenal setiap siswa secara lebih mendalam, termasuk memahami latar belakang dan kendala belajar yang mereka hadapi. Hal ini sesuai dengan rekomendasi Wina Sanjaya (2019) mengenai pentingnya pemahaman konteks personal siswa dalam merancang pembelajaran yang efektif.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar mendapat perhatian khusus melalui pendampingan individual, sebagaimana disarankan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2021) dalam penanganan siswa dengan kebutuhan khusus. Pendekatan ini terbukti efektif dalam mengurangi kecemasan dan meningkatkan kepercayaan diri siswa, sejalan dengan temuan penelitian Sardiman (2020) tentang hubungan antara dukungan emosional guru dengan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan wawancara dengan siswa, ditemukan bahwa mereka menunjukkan respons positif terhadap pendekatan humanistik yang diterapkan guru mereka. Hal ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2019) tentang pentingnya menciptakan iklim psikologis yang mendukung dalam proses pembelajaran. Para siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih nyaman belajar ketika guru menunjukkan kepedulian terhadap kondisi emosional mereka. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Rusman (2021) yang menunjukkan korelasi positif antara pendekatan humanistik guru dengan peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Pemberian pujian dan dukungan emosional yang dilakukan guru-guru di SDN 023 Tenggarong mengacu pada prinsip-prinsip penguatan positif yang dikembangkan oleh Hamzah B. Uno (2019). Praktik ini terbukti efektif dalam membangun kepercayaan diri siswa dan menciptakan atmosfer pembelajaran yang positif, sebagaimana dibuktikan dalam penelitian longitudinal oleh Trianto (2020) di berbagai sekolah dasar di Indonesia.

2. Pendekatan Konstruktivis: Membangun Pengetahuan melalui Pengalaman

Pendekatan konstruktivis yang diterapkan di SDN 023 Tenggarong sejalan dengan teori pembelajaran yang dikemukakan oleh Riyanto (2019) tentang pentingnya pembelajaran aktif dalam membangun pemahaman siswa. Sebagaimana dijelaskan oleh Kosasih (2020), dalam pembelajaran konstruktivis, siswa berperan sebagai subjek aktif yang membangun pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungan belajar.

Implementasi pendekatan ini oleh Bapak Agus melalui metode bermain peran dan permainan kelompok dalam pembelajaran matematika mencerminkan konsep yang dikembangkan oleh Sutarto dan Syarifuddin (2021) tentang pembelajaran matematika

realistik. Strategi ini sejalan dengan penelitian Wahyudi (2020) yang menunjukkan efektivitas pembelajaran aktif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa sekolah dasar.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pendekatan konstruktivis efektif dalam mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Widiasworo (2020) tentang strategi pembelajaran yang memperhatikan keragaman karakteristik siswa. Temuan ini diperkuat oleh studi Majid (2019) yang mengonfirmasi efektivitas pembelajaran konstruktivis dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Pendekatan Penguatan Positif: Meningkatkan Motivasi dan Perilaku

Penerapan penguatan positif di SDN 023 Tenggarong mengadopsi prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh Djamarah (2021) tentang pentingnya reinforcement dalam pembelajaran. Praktik yang dilakukan Ibu Rika dalam memberikan penghargaan dan pujian sesuai dengan konsep yang dikembangkan oleh Kompri (2019) mengenai strategi motivasi dalam pembelajaran.

Penggunaan reward berupa stiker dan pujian verbal sejalan dengan penelitian Karwono dan Mularsih (2020) yang menunjukkan efektivitas penguatan positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh temuan Iskandar (2019) tentang korelasi positif antara pemberian penguatan dengan peningkatan prestasi belajar siswa.

Dampak Penerapan Pendekatan Psikologi terhadap Efektivitas Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan beberapa dampak positif yang sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu:

1. Peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sebagaimana dijelaskan oleh Suryosubroto (2019) tentang pentingnya partisipasi aktif dalam proses belajar.

2. Perbaikan motivasi siswa yang dibuktikan melalui peningkatan prestasi akademik, mendukung teori Dimyati dan Mudjiono (2020) tentang hubungan motivasi dengan hasil belajar.

3. Pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa, sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Susanto (2019) tentang pentingnya pendidikan karakter di sekolah dasar.

4. Peningkatan pemahaman akademik melalui pembelajaran konstruktivis, sejalan dengan penelitian Rusman (2021) tentang efektivitas model pembelajaran terpadu di sekolah dasar.

IV. KESIMPULAN

Pendekatan psikologi yang diterapkan oleh guru di SDN 023 Tenggarong terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran, baik dari segi keterlibatan siswa, motivasi belajar, keterampilan sosial dan emosional, serta pemahaman akademik. Pendekatan humanistik, konstruktivis, dan penguatan positif memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa secara holistik. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan dukungan lebih lanjut berupa pelatihan bagi guru dan penyediaan sumber daya yang memadai.

Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan pendekatan psikologi ini termasuk keterbatasan waktu dan sumber daya, serta kurangnya pelatihan psikologi pendidikan yang lebih mendalam. Beberapa guru juga merasa kesulitan untuk menyeimbangkan antara penerapan pendekatan psikologi dengan tuntutan kurikulum yang padat. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk memperkuat pelatihan guru dan menyediakan sumber daya yang mendukung agar pendekatan psikologi ini dapat diterapkan secara lebih optimal.

V. DAFTAR PUSTAKA

Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2018). A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives. New York: Pearson Education.

Bowen, G. A. (2020). Document analysis as a qualitative research method (2nd ed.). Qualitative Research Journal, 9(2), 27-40.

Braun, V., & Clarke, V. (2021). Thematic analysis: A practical guide. London: Sage Publications.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.

Daniels, H. (2021). Vygotsky and pedagogy: Contemporary implications for teaching and learning. New York: Routledge Press.

Darling-Hammond, L., & Bransford, J. (2020). Preparing teachers for a changing world: What teachers should learn and be able to do (3rd ed.). San Francisco: Jossey-Bass.

Dimyati dan Mudjiono. (2020). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, S. B. (2021). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Gardner, H. (2019). Multiple intelligences: New horizons in theory and practice. New York: Basic Books.

Hattie, J. (2020). Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement (2nd ed.). London: Routledge.

Iin Tri Rahayu, "Psikologi Islam, Pseudo Ilmiah?," *El-HARAKAH (TERAKREDITASI)* 4, no. 2 (2018): 81, https://doi.org/10.18860/el.v4i2.4637.

Iskandar. (2019). Metodologi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Karwono dan Mularsih, H. (2020). Belajar dan Pembelajaran. Depok: Raja Grafindo Persada.

Kompri. (2019). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kosasih, E. (2020). Strategi Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Yrama Widya.

Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (2018). Naturalistic inquiry (2nd ed.). Newbury Park, CA: Sage.

Majid, A. (2019). Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Marshall, C., & Rossman, G. B. (2021). Designing qualitative research (7th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.

Marzano, R. J. (2021). The new art and science of teaching: More than fifty new instructional strategies for student success. Bloomington, IN: Solution Tree Press.

Maxwell, J. A. (2020). Qualitative research design: An interactive approach (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.

Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2019). Qualitative research: A guide to design and implementation (5th ed.). San Francisco: Jossey-Bass.

Ormrod, J. E. (2019). Educational psychology: Developing learners (10th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.

Patton, M. Q. (2018). Qualitative research & evaluation methods (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.

Richardson, V. (2020). Constructivist teacher education: Building new understandings. London: Falmer Press.

Riyanto, Y. (2019). Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarta: Kencana.

Rusman. (2021). Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Santrock, J. W. (2018). Educational psychology (6th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

Schunk, D. H. (2020). Learning theories: An educational perspective (8th ed.). Boston: Pearson.

Seidman, I. (2019). Interviewing as qualitative research: A guide for researchers in education and the social sciences (5th ed.). New York: Teachers College Press.

Stake, R. E. (2019). The art of case study research (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.

Suryosubroto, B. (2019). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.

Susanto, A. (2019). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sutarto dan Syarifuddin. (2021). Desain Pembelajaran Matematika. Yogyakarta: Samudra Biru.

Wahyudi. (2020). Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. Surakarta: UNS Press.

Widiasworo, E. (2020). Strategi Pembelajaran Edutainment. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Woolfolk, A. (2019). Educational psychology (14th ed.). Boston: Pearson Education.

Yin, R. K. (2020). Case study research and applications: Design and methods (7th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.